



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO
NOMOR : 1195 TAHUN 2021
Tentang

PERUBAHAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
TAHUN 2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang : 1. Bahwa berdasarkan monitoring dan evaluasi VMTS Prodi KPI Fakultas Dakwah, maka perlu untuk menambahkan redaksional aspek pengembangan untuk mempermudah dalam melakukan implementasi VMTS Tahun 2021
2. Bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Tahun 2021
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Penjelasan.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional perguruan tinggi
6. Perpres Nomor 41 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
n : Pengesahan Perubahan VMTS Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Pertama : Tahun 2021
- Kedua : Ketentuan lain yang belum diatur dalam ketentuan ini, akan diatur tersendiri dalam ketentuan dalam keputusan dan pelaksanaan aturan lainnya
- Ketiga : Keputusan ini berlaku tahun 2021 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 09 November

2021

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag

NIP. 19691912 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Purwokerto
2. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto

Lampiran I

VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN PRODI KPI TAHUN 2021

1. Visi

Menjadi Fakultas yang Unggul, Progresif, dan Integratif dalam Pengembangan Ilmu Dakwah di Asia Tenggara Tahun 2040.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah yang unggul;
- b. Melakukan penelitian di bidang ilmu dakwah secara progresif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;
- c. Mengembangkan model pengabdian masyarakat berbasis ilmu dakwah;
- d. Membangun kerjasama dengan berbagai Lembaga (stakeholders) secara produktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, professional, dan memiliki komitmen dakwah yang tinggi;
- b. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu dakwah yang progresif dan integrative;
- c. Menghasilkan model-model pengabdian dan pendampingan masyarakat yang bersifat inklusif dan partisipatif;
- d. Menghasilkan Kerjasama dengan berbagai lembaga yang berstandar nasional dan internasional;
- e. Mewujudkan tata Kelola fakultas yang berstandar nasional dan internasional.

4. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas kurikulum Pendidikan dan pengajaran;
- b. Meningkatkan kualitas cluster penelitian dosen dan mahasiswa;
- c. Meningkatkan peran bagi fakultas dakwah dalam melakukan pengabdian masyarakat dalam rangka membangun dan membina menuju masyarakat yang religious;
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan perguruan tinggi negeri/ swasta dengan sistem simbiosis mutualis;

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 09 November 2021
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691912 199803 1 001

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2020 – 2024**



**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
TAHUN 2020-2024**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

Ketua

Uus Uswatusholihah, MA

Anggota

Nurul Khotimah, M.Sos.I
Alfi Nur'aini, M.Ag

Editor

Ageng Widodo, M.A.

Penerbit

Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto Telp. 0281-635624,
Fax. 0281-636553 Email: dakwah@iainpurwokerto.ac.id

@All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-undang



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS DAKWAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553
Purwokerto53126

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 626 TAHUN 2020

Tentang
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERIODE 2020-2024
FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO

DEKAN FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa untuk mewujudkan tercapainya Visi, Misi, Tujuan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto serta sebagai acuan pelaksanaan Rencana Operasional (Renop) untuk 5 tahun yang akan datang maka perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Purwokerto Periode 2020-2024;
- b. Bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Alih Status STAIN menjadi IAIN Purwokerto;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Ortaker IAIN Purwokerto;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 61 Tahun 2015 tentang Statuta IAIN Purwokerto;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024;
11. Surat Keputusan Rektor IAIN Purwokerto Nomor 1567 tentang Rencana Strategis IAIN Purwokerto Tahun 2020-2024 tertanggal 2 Desember 2019
12. Surat Keputusan Rektor IAIN Purwokerto Nomor 1445 tentang Perubahan Rencana Strategis IAIN Purwokerto Tahun 2020-2024 tertanggal 27 Agustus 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERIODE 2020-2024 FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2020**
- Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2024 Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2024 Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto sebagaimana Diklum Pertama merupakan landasan bagi unit kerja di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Purwokerto
Pada tanggal: 8 September 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 196012191998031001

KATA PENGANTAR

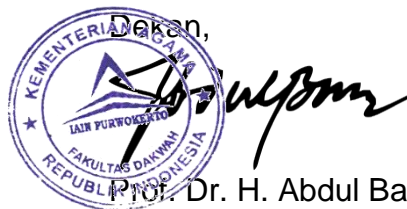
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2020-2024 yang berisikan kondisi eksternal maupun internal, fakta, informasi dan rencana pengembangan yang akan dilakukan telah selesai disusun. Renstra ditujukan untuk memberikan gambaran yang ringkas mengenai kondisi terkini Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan ancaman, serta rencana menuju keadaan yang diinginkan.

Dengan adanya Rencana Strategis ini, maka seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah memiliki pedoman dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional fakultas. Harapannya, seluruh kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan bisa searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyiapkan Rencana Strategis 2020-2024, semoga kita dapat istiqomah dalam melakukan pencapaian-pencapaian yang ada di dalamnya. Amiiiiiin

Wassalamualaikum wr. Wb.

Dekan,
The image shows a circular official stamp of the Faculty of Dakwah, IAIN Purwokerto, with the text 'KEMENTERIAN AGAMA', 'IAIN PURWOKERTO', 'FAKULTAS DAKWAH', and 'REPUBLIK INDONESIA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Sejarah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto	3
D. Kondisi Objektif.....	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, PARADIGMA KEILMUAN, SASARAN DAN STRATEGI	
A. Visi Fakultas Dakwah	28
B. Misi Fakultas Dakwah.....	28
C. Tujuan	28
D. Paradigma Keilmuan Fakultas Dakwah	29
E. Sasaran dan Strategi Pencapaian Fakultas Dakwah	30
BAB III KERANGKA UMUM RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2020-2024	
A. Arah Kebijakan	44
B. Bidang Pengembangan	46
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
A. Target Kinerja.....	49
B. Kerangka Pendanaan	55
BAB V PENUTUP	
A. Pengembangan dan Pelaksanaan Renstra.....	56
B. Monitoring dan Evaluasi.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategi (Renstra) merupakan dokumen yang sangat penting yang harus dimiliki oleh organisasi karena Renstra memberikan gambaran tentang strategi yang harus dilalui oleh organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sebagai salah satu fakultas di IAIN Purwokerto, Fakultas Dakwah telah menetapkan visi yaitu *Pada Tahun 2039, Menjadi Fakultas yang Unggul dan Islami dalam Pengelolaan dan Pengembangan Ilmu Dakwah dan komunikasi menuju Masyarakat yang Berkeadaban*. Dalam mewujudkan visi tersebut, Fakultas Dakwah telah menetapkan strategi pencapaian visi dibagi ke dalam 5 (lima) fase sebagai tonggak capaian, di mana setiap fase berjangka 5 (lima) tahun. Fase pertama tahun 2015-2019 dan saat ini akan memasuki fase kedua yaitu tahun 2020-2024.

Fakultas Dakwah menyusun rencana strategis jangka menengah dalam rentang waktu 5 tahun yang terdiri dari sisi substansi, teknis, dan kelembagaan sebagai Rencana Strategis (RENSTRA). Renstra ini didasarkan atas fakta dan analisis terhadap arah perkembangan dan perubahan sosial dalam kurun waktu 5 tahun mendatang. Pendekatan sosio-historis secara epistemologis cukup representatif dalam merumuskan pola trend perkembangan dan perubahan sosial. Pendekatan ini menekankan realitas kekinian sebagai bentukan dari realitas-realitas sebelumnya.

Kedepannya, Fakultas Dakwah berusaha melakukan perubahan kelembagaan fakultas guna mendukung transformasi kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menuju Universitas Islam Negeri (UIN). Transformasi tersebut merupakan sebuah tantangan bagi Fakultas Dakwah untuk melakukan kemajuan yang signifikan di berbagai bidang. Kemajuan tersebut antara lain dalam hal peningkatan infrastruktur, pengembangan sistem, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta berperan nyata di tingkat nasional maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kemasyarakatan. Untuk itu, Fakultas Dakwah

mempunyai strategi yang terstruktur, terukur dan terarah dalam pengembangan sistem dan struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia, mengembangkan budaya kerja profesional, dan mengembangkan sistem tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

B. Landasan Hukum

Renstra ini disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
9. Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020-2024

C. Sejarah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Fakultas Dakwah merupakan salah satu dari lima Fakultas yang dimiliki Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, empat fakultas lainnya, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora. Keberadaan Fakultas Dakwah tidak bisa dilepaskan dari dinamika kelembagaan yang menyertai perjalanan IAIN secara keseluruhan.

Secara historis, IAIN Purwokerto diawali dengan serangkaian perkembangan dan perubahan nama institusi. Sebelum menjadi IAIN Purwokerto, institusi ini pada awalnya merupakan Fakultas Tarbiyah al-Djami'ah Sunan Kalijaga yang didirikan oleh Badan Wakaf al-Djami'ah Sunan Kalijaga pada tanggal 10 November 1962 yang kemudian diakte-notariskan pada tanggal 12 Desember 1962. Selanjutnya, dengan keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan dengan menginduk kepada IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah, yang selanjutnya berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga.

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993 dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ada di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Adapun serah terima pengindukan Fakultas Tarbiyah di Purwokerto dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang ada di Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Perkembangan selanjutnya, dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tertanggal 21 Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo yang ada di Purwokerto menjadi perguruan tinggi yang mandiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Perubahan status lembaga ini memberikan otonomi dan mandate yang lebih luas bagi lembaga ini untuk dapat mengembangkan berbagai layanan pendidikan sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara membuka berbagai Jurusan dan Program Studi baru. Setelah perubahan status ini, Fakultas Tarbiyah yang telah ada sebelumnya beralih nama menjadi Jurusan Tarbiyah dan ditambah dua Jurusan baru, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

Berdirinya Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto pada Tahun 1997 berdasarkan pada niat untuk memberikan warna dan kontribusi terhadap pengembangan dakwah Islam utamanya di Indonesia. Upaya tersebut dilakukan dengan mempersiapkan para ahli di bidang dakwah yang handal, ulet, dan professional yang dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) dalam masyarakat. Sejak berdirinya, Jurusan Dakwah hanya memiliki satu Program Studi, yaitu Bimbingan dan Penyuluh Islam (BPI). Kemudian, pada tahun 2001, Jurusan bertambah satu Program Studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Seiring berjalannya waktu dan tuntutan perkembangan zaman, Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) berubah nama menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKSI). Hal ini berdasarkan pada keputusan Senat Institut pada tahun 2008.

Perkembangan selanjutnya yakni STAIN Purwokerto beralih status menjadi IAIN Purwokerto berdasarkan Peraturan Presiden RI No 139 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014. Hal ini dapat terwujud dengan dukungan dari berbagai *stakeholder* yang ada di wilayah Banyumas dan sekitarnya dalam mengupayakan peralihan status dari STAIN ke IAIN kepada Kementerian Agama Republik Indonesia di Jakarta.

Dengan peralihan status tersebut, maka Jurusan Dakwah juga beralih status menjadi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dan saat ini Fakultas Dakwah memiliki empat Jurusan (Program Studi) yaitu: Bimbingan dan Konseling Islam; Komunikasi dan Penyiaran Islam; Manajemen Dakwah; dan Pengembangan Masyarakat Islam.

D. Kondisi Obyektif

Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto mengalami banyak perkembangan, baik dari sisi penyediaan layanan pendidikan maupun infrastruktur penunjang lainnya. Dari sisi layanan akademik, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dari sejarah awal merupakan

salah satu jurusan yang pada awal berdirinya STAIN Purwokerto dengan program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Tahun 2001 bertambah satu Program Studi yakni Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Saat ini Fakultas Dakwah memiliki 4 Program Studi Sarjana yakni Bimbingan Konseling Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat. Hal itu merupakan perkembangan yang cukup drastis.

Dari segi infrastruktur, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Dakwah dilakukan secara bertahap. Beberapa infrastruktur pendidikan di Fakultas Dakwah yang terus dilakukan penyempurnaan adalah gedung, perangkat teknologi informasi, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya. Ruang kuliah misalnya hingga akhir tahun 2019 memiliki 14 kelas. Masing-masing program studi memiliki ruang khusus yang diperuntukkan untuk kegiatan praktek mahasiswa (laboratorium) dan sidang munaqasyah.

Lebih detailnya, kondisi objektif IAIN Purwokerto dapat diklasifikasikan dalam 2 kategori, yaitu internal dan eksternal. Kondisi internal merupakan faktor-faktor yang proses pemenuhannya dipengaruhi dan mengandalkan pada ketersediaan sumber daya dari dalam. Kondisi eksternal memperlihatkan adanya faktor-faktor yang ikut mempengaruhi pembentukan situasi yang terjadi di lingkungan Fakultas Dakwah. Kondisi eksternal dan internal ini memberikan informasi yang utuh tentang Fakultas Dakwah dan memperlihatkan proses-proses perkembangan Fakultas Dakwah yang telah dan sedang berlangsung.

Berikut ini berbagai hal yang diidentifikasi memberikan pengaruh signifikan pada terbentuknya kondisi internal Fakultas Dakwah antara lain adalah:

1. Kelembagaan

Mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 03 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto, maka kelembagaan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto terdiri dari:

a. Dekan dan Wakil Dekan

Dekan bertugas untuk memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan Fakultas Dakwah dalam hal

pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesi; pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; serta pelaksanaan administrasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yakni:

- 1) Wakil Dekan Bidang Akademik yang mempunyai tugas untuk membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas untuk membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas untuk membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

b. Jurusan/Program Studi (Prodi)

Fakultas Dakwah memiliki 4 (empat) jurusan/Prodi yang dipimpin oleh Ketua Jurusan/Prodi dan Sekretaris Jurusan/Prodi. Ketua Jurusan/Prodi bertugas untuk memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan Jurusan/Prodi dalam satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan kebijakan Dekan Fakultas Dakwah. Sementara Sekretaris Jurusan/Prodi mempunyai tugas untuk membantu Ketua Jurusan/Prodi dalam bidang penyelenggaraan jurusan/Prodi dan pelaporan.

c. Laboratorium

Fakultas Dakwah memiliki laboratorium yang dipimpin oleh Kepala Laboratorium. Kepala Laboratorium tersebut merupakan tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Dakwah.

d. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur pelaksana administrasi pada Fakultas Dakwah. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Dakwah. Adapun tugas dan fungsi dari Bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah adalah Menyusun rencana dan program; pelaksanaan urusan keuangan; pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni; pelaksanaan administrasi kepegawaian dan sistem informasi; pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN); dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas Dakwah.

Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menyelenggarakan program pendidikan Strata Satu (S-1), sebagai berikut:

- 1) Jurusan/Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- 2) Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 3) Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah (MD)
- 4) Jurusan/Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

No	Nama Prodi	Nilai Akreditasi	Nomor SK BAN PT	Masa Berlaku	Submit Sapto
1	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	A	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015, Tanggal 10-7-2015	10 -07-2020	November 2019
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	A	3248/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018, Tanggal 5-12-2018	05-12-2023	April 2023
3	Manajemen Dakwah (MD)	B	5166/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017, Tanggal 27/12/ 2017	27 -12-2022	April 2022

4	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	Proses Akreditasi			
---	-------------------------------------	-------------------	--	--	--

Dalam rangka mendukung menjamin pelaksanaan mutu akademik Fakultas Dakwah bekerjasama dengan unit dan Lembaga yang dibentuk oleh pihak institut, yaitu:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
- b. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- c. Unit Pelaksana Teknis
 - 1) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
 - 2) Pengembangan Bahasa
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Ma'had Al- Jami'ah
 - 5) Pusat Pelayanan Psikologi dan Pengembangan karir
- d. Satuan Pengawas Internal (SPI).

Untuk menggambarkan kondisi obyektif kelembagaan Fakultas Dakwah di atas, digunakan metode analisis SWOT sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Memiliki ISO 9001:2015 *TuvRheinland Certified*
- b. Memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian di masing-masing Prodi
- c. Memiliki Jumlah mahasiswa yang terus bertambah
- d. Memiliki beberapa jaringan kerja sama yang relevan dengan pengembangan fakultas dan Jurusan/Prodi
- e. Letak geografis yang strategis, yakni di kota Purwokerto Kabupaten Banyumas, yang merupakan satu-satunya Fakultas Dakwah dalam naungan PTKIN yang berada di Jawa Tengah bagian selatan

Kelemahan:

- a. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan belum proporsional dengan jumlah mahasiswa
- b. Belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang peningkatan kualitas akademik dan

pembelajaran

Peluang:

- a. Animo masyarakat yang tinggi untuk menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
- b. Proyeksi Pekerjaan yang terbuka bagi lulusan Fakultas Dakwah
- c. Adanya dukungan Lembaga dan mitra dalam pengembangan Fakultas Dakwah dan Prodi
- d. Perkembangan teknologi informasi yang mendukung pengembangan ilmu dan research di bidang dakwah dan komunikasi

Tantangan:

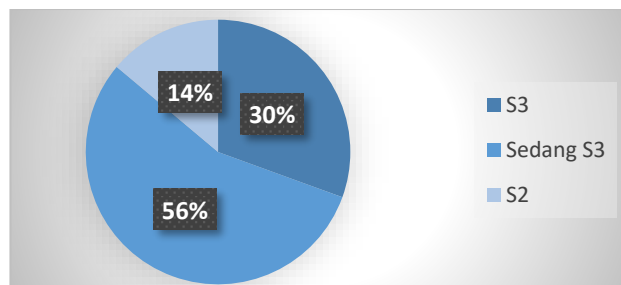
- a. Memperluas penerimaan mahasiswa dari luar Jawa
- b. Meningkatkan penerimaan mahasiswa asing
- c. Meningkatkan kompetensi mahasiswa di era digital yang berdaya saing

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian terpenting bagi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang mengedepankan proses pembelajaran dan penelitian sekaligus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. SDM yang berperan penting dalam menyukseskan jalannya tridharma perguruan tinggi ini yakni dosen dan tenaga kependidikan.

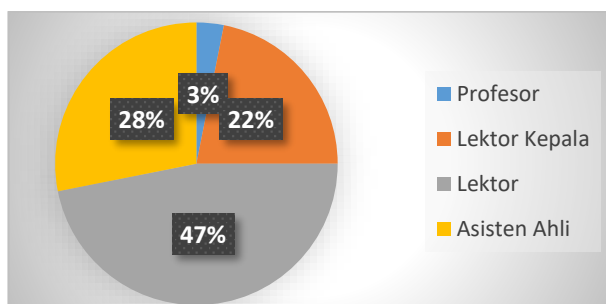
Diagram 1.

Kualifikasi Pendidikan Dosen Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto



Pada aspek ketersediaan, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto saat ini memiliki dosen tetap PNS sebanyak 29 orang, 3 orang dosen tetap non PNS. Tingkat pendidikan dosen adalah Magister (S-2) sebanyak berjumlah 20 orang atau 56 % dan 5 orang sedang menempuh program doktoral sebanyak 14 % serta sisanya bergelar Doktor (S-3) yakni sebanyak 11 orang atau 30 %. Dilihat dari jabatan akademiknya, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto memiliki 1 orang bergelar profesor, Lektor Kepala 7 orang, Lektor 15 orang, dan 9 orang asisten ahli.

Diagram 2.
Kualifikasi Jabatan Akademik Dosen Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto



Selain dosen, tenaga kependidikan merupakan aspek pendukung kelembagaan yang juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan kinerja Fakultas Dakwah. Saat ini Fakultas Dakwah memiliki 9 orang tenaga kependidikan. Adapun dari 9 orang tenaga kependidikan yang tersedia, 1 orang berpendidikan S2, 6 orang berpendidikan S1, dan 2 orang berpendidikan SLTA.

Diagram 3.
Kualifikasi Tenaga Kependidikan (Karyawan) Fakultas Dakwah

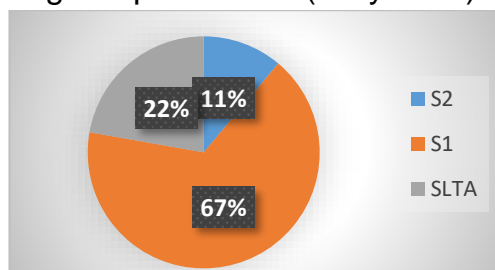


Diagram tersebut menunjukkan bahwa komposisi terbesar tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah adalah lulusan S1 (67%), lulusan SMA (22%) dan S2 (11%). Tenaga kependidikan ini terdiri dari laboran, teknisi, analisis, administrasi, dan tenaga kebersihan.

3. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Dakwah untuk menjadi bagian dari masyarakat global, kurikulum program studi di Fakultas Dakwah telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Seluruh program studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sejak tahun 2016.

Fakultas Dakwah juga melaksanakan pembinaan dosen antara lain dengan mendorong, memotivasi dan memfasilitasi peningkatan karir dan jenjang Pendidikan dosen. Sedangkan pembinaan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan mendorong, memotivasi peningkatan jenjang karir, Pendidikan dan kompetensi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Bila dianalisis melalui metode SWOT maka bidang SDM dapat digambarkan sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Sebagian besar tenaga pendidik berusia muda dan potensial untuk dikembangkan baik dalam Pendidikan maupun karir akademik
- b. Memiliki 3 orang tenaga pendidik yang menjadi asesor BAN-PT
- c. Memiliki Tenaga Pendidik yang telah mencapai jabatan akademik Guru Besar (Profesor).
- d. Tersedianya tenaga administrasi yang potensial untuk dikembangkan dengan penugasan mengikuti studi lanjut, pendidikan, pelatihan jabatan dan program-program pelatihan teknis.

Kelemahan:

- a. Kurangnya tenaga teknis administrasi yang menguasai penggunaan alat-alat berbasis Teknologi Informasi (TI).
- b. Mekanisme *reward* dan *punishment* terkait dengan kinerja pegawai kurang optimal.

- c. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan belum proporsional dengan jumlah mahasiswa

Peluang:

- a. Terbukanya kesempatan untuk pengangkatan pegawai baru sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan.
- b. Terbukanya kesempatan tenaga administrasi untuk mengembangkan kemampuan manajerial melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional dan Diklat teknis.
- c. Terbukanya kesempatan untuk kerjasama dengan instansi lain baik dalam maupun luar negeri.

Tantangan:

- a. Perkembangan teknologi informasi menuntut tersedianya SDM yang terampil dan menguasai teknologi informasi.
- b. Tuntutan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).
- c. Terbukanya kontrol masyarakat yang menuntut kinerja pegawai, akuntabilitas dan transparansi yang tinggi.

4. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto adalah Kurikulum Berbasis KKNI (Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia) yang disusun pada tahun 2016 dan disempurnakan secara berkala. Beban dan masa studi diatur oleh Menteri Agama RI berdasarkan edaran Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam. Mata kuliah di Fakultas Dakwah dikelompokkan menjadi beberapa rumpun, yaitu: Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), dan Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Kelompok mata kuliah di atas kemudian dikelompokkan menjadi 4 rumpun mata kuliah yaitu:

- 1) Kelompok Mata kuliah Institut yang merupakan mata kuliah wajib untuk semua Jurusan dan Program Studi di lingkungan IAIN Purwokerto dengan kode INS.
- 2) Kelompok Mata kuliah Fakultas Dakwah yang merupakan mata kuliah wajib untuk semua Jurusan dan Program Studi yang ada

di Fakultas Dakwah dengan kode DAK.

- 3) Kelompok Mata kuliah Program Studi yang merupakan mata kuliah wajib untuk masing-masing Program Studi. Mata kuliah ini diberi kode sesuai Program Studinya. Kode BKI untuk mata kuliah wajib Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam; kode KPI untuk mata kuliah wajib Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam; kode MAD untuk Program Studi Manajemen Dakwah; dan kode PMI untuk mata kuliah wajib untuk Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
- 4) Kelompok Mata kuliah Pilihan Program Studi.

Semua kelompok mata kuliah kemudian dirumuskan dengan proporsi struktur muatan kurikulum Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Tabel.1
Proporsi persentase struktur muatan kurikulum

No	Kelompok Mata Kuliah	Persentase	SKS
1	Institut	20%	30
2	Fakultas	21%	31
3	Prodi	59%	87
Jumlah		100%	148

- 5) Berdasarkan tuntutan akreditasi Program Studi yang disarankan bagi Program Studi untuk memberikan alternatif kepada mahasiswa untuk memilih spesifikasi profesi yang menjadi orientasinya, maka dari 148 sks yang menjadi beban studi diberikan alokasi untuk mata kuliah pilihan minimal 10 sks, dimana posisi mata kuliah pilihan tersebut bisa merupakan mata kuliah Jurusan maupun mata kuliah Program Studi.

5. Perpustakaan dan Informasi

Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun, sementara perpustakaan IAIN Purwokerto memiliki referensi perkuliahan yang terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut Fakultas Dakwah membuat perpustakaan mandiri. Perpustakaan mandiri tersebut dibuat guna memenuhi kebutuhan mahasiswa

terkait dengan referensi-referensi perkuliahan utamanya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah. Perpustakaan ini terletak di lantai 3 Gedung E Fakultas Dakwah. Koleksi perpustakaan Fakultas Dakwah terdiri dari koleksi buku, jurnal, majalah, surat kabar, skripsi, karya ilmiah dan lain sebagainya. Sebagian besar dari koleksi tersebut masih bersifat tercetak/*printed* bukan elektronik atau digital meliputi buku-buku di bidang ulumul Qur'an, ulumul hadits, aqidah, fiqih, sosiologi Islam, dakwah Islam, filsafat Islam, sejarah Islam dan kajian-kajian Islam lainnya.

Sistem layanan yang dipakai perpustakaan Fakultas Dakwah adalah sistem terbuka, dimana pengunjung perpustakaan bisa secara langsung menuju ke ruang koleksi untuk mencari, memilah dan memilih buku-buku yang diinginkan, namun koleksi tersebut hanya untuk dibaca di tempat atau untuk difotokopi tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang. Hal ini untuk menjaga koleksi agar selalu tersedia di perpustakaan setiap hari. Selain sebagai ruang referensi, perpustakaan ini juga berfungsi sebagai tempat untuk diskusi, saling berbagi pemikiran, dan sebagai ruang kajian antara dosen dan mahasiswa Fakultas Dakwah.

Dari sisi sistem informasi, Fakultas Dakwah telah memiliki website sendiri, yaitu www.dakwah.iainpurwokerto.ac.id. Dalam website ditampilkan agenda-agenda penting Fakultas Dakwah, info akademik, kemahasiswaan, alumni, berita serta arsip-arsip penting. Website ini terhubung dengan website IAIN Purwokerto, sisca, perpustakaan, ejournal, blog IAIN Purwokerto, email IAIN Purwokerto, dan LPM Saka Komunitas Jurnalistik.

Secara objektif, kondisi Perpustakaan dan Sistem Informasi dapat dilihat melalui analisis SWOT sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Perpustakaan Fakultas Dakwah memiliki ruang yang cukup representatif.
- b. Sistem Informasi telah memiliki jaringan fiber optik dari Biznet ke pusat komputer.
- c. Memiliki sistem pelayanan perpustakaan digital.

Kelemahan:

- a. Terbatasnya koleksi buku-buku referensi.
- b. Sumber daya yang ada masih kurang familiar dengan penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan dan system informasi

Peluang:

- a. Penetapan standar minimal akses internet pendidikan tinggi 0,75 MBps per mahasiswa.
- b. Optimalisasi website Fakultas Dakwah sebagai sumber informasi dan pelayanan akademik serta kemahasiswaan.
- c. Akselerasi pendidikan melalui pemanfaatan pengajaran elektronik atau *e learning*.

Tantangan:

- a. Modernisasi seluruh sisi kehidupan melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet.
- b. Kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan spesifik dalam bidang teknologi informasi.

6. Kemahasiswaan dan Alumni

Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Dakwah terhitung pada semester gasal tahun akademik 2019/2020 sebanyak 1519 mahasiswa dengan rincian: mahasiswa Program Studi BKI sebanyak 603, mahasiswa Program Studi KPI sebanyak 535, mahasiswa Program Studi MD sebanyak 198, dan mahasiswa Program Studi PMI sebanyak 183. Pembinaan pada mahasiswa Fakultas Dakwah diarahkan pada 5 aspek, yaitu peningkatan penalaran, pembinaan bakat dan minat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan organisasi kemahasiswaan, dan pembinaan moral keagamaan. Kegiatan pembinaan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan III.

Fakultas Dakwah membentuk ikatan alumni sebagai Lembaga yang dijadikan media dan sarana silaturahmi bagi alumni Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Ikatan alumni Fakultas Dakwah bernama IKADA (Ikatan Alumni Dakwah). Ikatan alumni KPI bernama IKAKPI (Ikatan Alumni KPI). Ikatan Alumni BKI bernama

IKABKI (Ikatan Alumni BKI). Ikatan Alumni MD bernama IKAMD (Ikatan Alumni MD), Ikatan Alumni PMI bernama IKAPMI (Ikatan Alumni PMI).

Fakultas Dakwah membentuk berbagai komunitas untuk mengembangkan minat dan bakat serta jiwa organisasi bagi mahasiswa. Komunitas tersebut yakni:

a. Komunitas Safari Religi

Komunitas ini dibentuk oleh Fakultas Dakwah pada tanggal 16 Maret 2017. Tujuan dibentuknya komunitas ini adalah untuk menunjang semangat dan ketertarikan mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah berkaitan dengan mata kuliah manajemen wisata religi. Kegiatan komunitas ini dilakukan di masyarakat dan juga di lingkungan internal. Kegiatan tersebut antara lain ngaji budaya dengan tokoh-tokoh umat beragama yang didatangkan dari komunitas luar guna mengedukasi mahasiswa. Program kerja yang disusun guna berperan aktif di dalam masyarakat. Objek kajian komunitas Safari Religi ini adalah manajemen dan konseptor wisata religi yang ada di Banyumas dan sekitarnya.

b. Komunitas Jurnalistik

Dalam bidang pers, Fakultas Dakwah membentuk komunitas yang bernama LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) SAKA. Komunitas ini dibentuk guna mewedahi minat bakat mahasiswa dalam bidang kepenulisan dan pers. Awal mulanya, Fakultas Dakwah mengadakan sebuah produk kepenulisan yang tulisannya merupakan hasil karya mahasiswa Fakultas Dakwah. Produk tersebut bernama Buletin Fakultas. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2017, komunitas ini berubah nama menjadi LPM SAKA. Hingga kini, komunitas ini terus menghasilkan karya. Karya-karya komunitas ini tidak hanya berbentuk *hard copy* (*offline*) tetapi juga dalam bentuk online melalui situs resminya www.lpmsaka.id, dan Instagram @lpmsaka.

c. Komunitas Radio

Pada tahun 2004, Fakultas Dakwah membentuk komunitas Radio sebagai sarana pengembangan *skill* komunikasi mahasiswa, khususnya dalam bidang penyiaran (*broadcasting*).

Komunitas ini awalnya bernama STAR FM yang merupakan singkatan dari STAIN Radio. Selanjutnya pada 30 September 2017, komunitas ini beralih frekuensi dari frekuensi manual (FM) menjadi radio streaming sekaligus berubah nama menjadi Radio STAR dengan URL: www.dakwah.iainpurwokerto.ac.id. Kini Radio STAR merambah bentuk aplikasi yang bisa di*download* di Play Store dengan nama aplikasi Radio STAR Fakda. Komunitas ini beranggotakan 40 orang dan memiliki program siaran rutin yang dilakukan setiap hari Senin-Sabtu pada pukul 07.00-17.00 dengan program wajib Star News dan Kongkow Edukatif.

d. Komunitas Pegerak Sosial

Komunitas yang dibentuk pada 21 Maret 2016 ini bernama Komunitas Pegerak Sosial (KOMPOS). Pembentukan komunitas ini merupakan upaya Fakultas Dakwah dalam menyikapi laju perkembangan zaman pada Era Milenial serta perubahan siklus sosial, ketimpangan structural demi terwujudkan kehidupan yang dipenuhi dengan kesejahteraan, kenyamanan dan keseimbangan. Berdasarkan deskripsi tersebut, komunitas ini diperuntukkan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah yang memiliki minat dalam bidang sosial. Program komunitas ini antara lain menumbuhkan rasa kepekaan sosial, mengembangkan generasi produktif dalam pengembangan SDM, melakukan pelatihan-pelatihan olah SDM, serta menjalin kerjasama untuk mengembangkan potensi dalam mewujudkan laboratorium sosial.

e. Komunitas Mitra Remaja

Komunitas yang berdiri pada tahun 2009 ini bergerak di bidang Konseling dan Psikologi. Sesuai dengan namanya, komunitas ini merupakan Lembaga konsultasi bagi remaja dan keluarga. Dengan dibentuknya komunitas ini, mahasiswa khususnya prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) mempunyai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat terkait dengan fokus dari prodi yang menjadi pilihannya. Komunitas ini beranggotakan 65 orang yang berasal dari Fakultas Dakwah dengan mayoritas berasal dari Prodi BKI dan mahasiswa dari fakultas lain. Program unggulan dari komunitas ini yakni Juguran

Konseling yang diadakan sebulan sekali dengan pemateri pakar Psikologi dan Konseling.

f. Komunitas Fixlens

Fixlens merupakan nama komunitas yang bergerak di bidang fotografi. Secara lengkapnya komunitas ini bernama Fixlens Photography Club IAIN Purwokerto. Komunitas ini dibentuk berdasarkan inisiatif mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Tepatnya pada tahun 2009 terbentuklah komunitas fotografi dengan nama Fixlens sebagai wadah bagi mahasiswa pegiat fotografi. Tidak hanya itu, Fakultas Dakwah menimbang bahwa komunitas ini bisa menjadi penunjang bagi mata kuliah prodi KPI khususnya dalam teori fotografi yang mahasiswa dapatkan selama perkuliahan. Saat ini jumlah anggotanya mencapai 49 orang yang terdiri dari mahasiswa IAIN Purwokerto baik dari Fakultas Dakwah maupun fakultas lain. Program yang dibentuk antara lain menciptakan inovasi dalam bidang fotografi dan mengadakan pelatihan-pelatihan.

g. Komunitas Motivator

Komunitas ini dibentuk oleh Fakultas Dakwah pada tanggal 01 November 2015 atas dasar keinginan untuk melakukan perubahan di berbagai sektor kehidupan supaya tercipta tatanan masyarakat yang baik. Komunitas ini bergerak di bidang motivasi, konsultasi dan entrepreneur. Saat ini, komunitas ini beranggotakan 61 orang dari berbagai fakultas. Beberapa program yang dibentuk komunitas ini yaitu melakukan pelatihan *public speaking*, membuat program Curanmor (Curhat Bersama motivator), membuat *training* motivasi, mengadakan program Gesit (Gerakan Sedekah Ilmu) kepada anak-anak SD/MI dan anak-anak SMP/MTs, dll.

Dari kondisi saat ini, pelaksanaan pembinaan mahasiswa dan alumni Fakultas Dakwah jika dianalisis melalui metode SWOT dapat digambarkan sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Adanya pedoman pembinaan dan tata tertib mahasiswa.
- b. Tersedianya fasilitas yang mencukupi serta adanya komunitas sebagai wadah dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
- c. Tersedianya anggaran DIPA secara rutin untuk kegiatan kemahasiswaan dan komunitas.

Kelemahan:

- a. Adanya penurunan idealisme dan berkembangnya pragmatisme di kalangan mahasiswa.
- b. Rendahnya minat dan motivasi sebagian besar mahasiswa dalam pengembangan diri.

Peluang:

- a. Banyaknya event-event lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun bakat minat.
- b. Pesatnya perkembangan teknologi IT dan *social media*, memberikan peluang bagi mahasiswa meningkatkan potensi diri.
- c. Adanya jaringan antar lembaga kemahasiswaan baik pada tingkat lokal, regional maupun nasional untuk mengembangkan kualitas kegiatan kemahasiswaan.

Tantangan:

- a. Kuatnya pengaruh negatif globalisasi terhadap pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa, seperti budaya primitif dalam pergaulan (narkoba dan pergaulan bebas).
- b. Perkembangan IT yang begitu pesat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa

7. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana Fakultas Dakwah, meliputi ruang perkantoran, ruang pendidikan, ruang kemahasiswaan, ruang praktikum, dan sarana lainnya. Adapun perincian gedung Sarana prasarana Fakultas Dakwah sebagai berikut:

- a. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto terletak di Jl. Jendral A. Yani No. 40 A Purwokerto tepatnya di Gedung D dan Gedung E.
- b. Ruang perpustakaan, laboratorium, konseling, mushalla.

Tabel 4.
Sarana Perkantoran dan Pendidikan

No	Bangunan/fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kuliah	14
2.	Kantor Administrasi	1
3.	Ruang Dosen	9
4.	Ruang Dekanat	5
4.	Ruang Kantor Jurusan	4
5.	Ruang Multimedia	1
6.	Laboratorium Jurusan	4
7.	Laboratorium Komputer	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang Micro Konseling	1
10.	Ruang Studio Mini	1
11.	Studio Fotografi/ desain grafis	1
12.	Ruang Praktek Jurnalistik	1
13.	Ruang Praktek Komunitas Media	1
14.	Ruang Buletin Suara IAIN	1
15.	Ruang Studio STAR FM	1
20.	Ruang Meeting	1
21.	Ruang Ujian Munaqasah	2
23.	Ruang Konseling Mitra Remaja	1
24.	Ruang Laktasi	1
28.	Ruang Arsiparis	1
22.	Smart Room	1
26.	Lahan Parkir	2
27.	Lapangan Olahraga	1
28.	Pantry	1
29.	Kamar Mandi	7
30.	Auditorium	2
31.	Masjid	1
32.	Klinik	1

Dalam rangka menunjang kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan bakat minat bagi mahasiswa-mahasiswa disediakan ruang pusat kegiatan mahasiswa. Adapun sarana yang dimaksud adalah:

Tabel 5.
Sarana Kemahasiswaan

No	Bangunan	Jumlah
1.	Ruang SEMA, DEMA, BEMJ	6
2.	Ruang Komunitas	9

Sarana Komunikasi. Di samping telepon dan faksimile yang menjadi alat komunikasi utama, Fakultas Dakwah juga memiliki beberapa jaringan komunikasi, antara lain:

- a. Intranet/LAN yang berpusat di Unit TIPD.
- b. Hot Spot Area/Wi-Fi bagi dosen maupun mahasiswa.
- c. Sambungan telepon antar ruang.
- d. Radio STAR

Sarana Lain:

- a. Laboratorium

Fakultas Dakwah telah memiliki laboratorium yang sudah dilengkapi dengan gedung maupun perangkat lainnya.

- b. Sarana ibadah

Fakultas Dakwah memiliki mushalla yang digunakan untuk tempat ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya

- c. Sarana transportasi

Untuk menunjang kegiatan civitas akademika tersedia 2 unit armada roda empat.

Kondisi ini apabila dianalisis dalam kerangka SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Adanya lahan milik sendiri yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana.
- b. Adanya Akses pemakaian fasilitas dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi

Kelemahan:

- a. Kurangnya lahan.
- b. Belum adanya otonomi dalam pengelolaan dan pengembangan Fakultas Dakwah.

Peluang:

- a. Adanya dukungan dari IAIN Purwokerto untuk pengembangan dan pemanfaatan lahan.
- b. Adanya peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Tantangan:

- a. Semakin terbatasnya lokasi pengembangan Fakultas Dakwah.
- b. Terbatasnya pengembangan kreativitas dan inovasi fakultas dakwah

8. Keuangan

Keuangan Fakultas Dakwah mengikuti kebijakan yang ada pada IAIN Purwokerto karena Fakultas Dakwah belum memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan. Sumber dana Fakultas Dakwah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berasal dari SPP Mahasiswa, dana pemerintah dan sumber lainnya seperti Pemda, lembaga pemberi beasiswa dan Lembaga riset serta pengabdian. Dana tersebut digunakan untuk menopang sarana-prasarana akademik, pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan kemahasiswaan dan layanan administrasi Fakultas Dakwah.

Di masa yang akan datang, Fakultas Dakwah dituntut untuk semakin kompetitif dan mandiri sehingga membutuhkan dana selain yang disebutkan di atas. Hal ini menyebabkan perlunya Fakultas Dakwah untuk menggali potensi lembaga sehingga bisa mendapatkan sumber dana tambahan yang optimal. Dengan dana tambahan tersebut, Fakultas Dakwah dapat mengagendakan kegiatan-kegiatan guna meningkatkan daya saing, mutu serta bakat minat mahasiswa.

Jika digunakan analisis SWOT terhadap kondisi sumber dana sekarang, maka akan didapatkan rumusan sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Tersedianya DIPA dalam pengelolaan fakultas dakwah
- b. Diberikan kesempatan oleh IAIN Purwokerto untuk merencanakan dan mengusulkan anggaran.

Kelemahan:

- a. Dana DIPA kurang mencukupi seluruh rencana program dan kegiatan fakultas dakwah
- b. Belum otonom sepenuhnya dalam pengelolaan anggaran

Peluang:

- a. Terbukanya kesempatan bagi Fakultas Dakwah untuk menjalin kerjasama yang menguntungkan secara finansial.
- b. Adanya anggaran pendidikan dari APBN sebesar 20% memberi kesempatan untuk peningkatan dana pendidikan.

Tantangan:

- a. Memperbanyak kerjasama dengan instansi pemerintahan dan swasta
- b. Era pasar bebas dan perkembangan teknologi informasi membuka persaingan yang sangat ketat.

9. Kerjasama

Dalam meningkatkan dan melaksanakan Tri Dharama Perguruan Tinggi, Fakultas Dakwah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak di luar IAIN Purwokerto. Kerjasama tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 6.
Kerjasama Fakultas Dakwah

No	Kerjasama	Lembaga Mitra	Bidang Kerjasama			
			PP L	KK N	Pendidika n	Pengabdian
1	Peningkatan kualitas lingkungan akademik	SMK Telkom Purwokerto				√
2	Peningkatan kemampuan dasar	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN			√	

3	Peningkatan kemampuan	Fakultas Dakwah IAIN Surakarta			√	
4	Peningkatan kemampuan dasar	Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo			√	
5	Peningkatan kemampuan	Fakultas Dakwah IAIN Surakarta			√	
6	Pembinaan mental dan rohani	Rumah Pelayanan Eks Psikitik Martani Cilacap	√			√
7	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	RSI Fatimah Cilacap	√			√
8	Peningkatan kemampuan	ASKOPIS			√	√
9	Peningkatan kapasitas dan skill teknis mahasiswa	Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian			√	√
10	Pembinaan mental dan rohani	Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA Satria di Baturaden	√			√
11	Peningkatan kemampuan dasar	Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan			√	
12	Peningkatan kemampuan dasar	Fakultas Dakwah UIN Sultan Hassanudin Banten			√	
13	Peningkatan kualitas lingkungan akademik	Pemrov DKI Jakarta			√	√
14	Peningkatan kualitas lingkungan akademik	Kelurahan Purwanegara				√
15	Peningkatan kemampuan	UNSOED Purwokerto			√	
16	Peningkatan kualitas lingkungan	Lazis PLN				√

17	Peningkatan kemampuan	Lajnah Pentashihan			√	
18	Peningkatan kemampuan dasar	Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI)			√	
19	Pembinaan mental dan rohani	Bapas Kelas II A Purwokerto	√			√
20	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Al Ma'wa NU Tour dan Travel Cilacap	√			√
21	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Kantor Kementerian Agama Kabupaten	√			√
22	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten	√			
23	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Radio Tsania 101,8 Fm Bumiayu	√			
24	Peningkatan kapasitas dan skill teknis mahasiswa	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan	√			√
25	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Lembaga Sertifikasi Pekerja Sosial			√	
26	Peningkatan kapasitas dan skill teknis mahasiswa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan	√			
27	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Gedhe Foundation Banyumas	√			
28	Peningkatan kapasitas dan skill teknis mahasiswa	Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan	√			

29	Peningkatan kualitas lingkungan	Kantor Perwakilan Bank Indonesia				√
30	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Masyarakat Ekonomi Syariah			√	
31	Peningkatan kemampuan	Universitas Padiajaran			√	
32	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Dian Swara Purwokerto				√
33	Pembinaan mental dan rohani	Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami				√
34	Peningkatan kualitas lingkungan	Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama (LPPNU) Klaten				√
35	Pembinaan mental dan rohani	Balai Pemasarakatan				√
36	Pembinaan mental dan rohani	Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto			√	√
37	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY			√	√
38	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Kejaksaan Negeri Purwokerto			√	
39	Peningkatan kualitas lingkungan	LAZISMU Banyumas				√
40	Peningkatan kapasitas dan skill teknis	Ratih TV Kebumen				√

Beberapa kerjasama tersebut menjadi salah satu yang menggambarkan kondisi objektif Fakultas Dakwah akan terlihat lebih jelas apabila dilihat dengan menggunakan metode SWOT sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Kerjasama dengan berbagai Lembaga dan Perguruan Tinggi lain telah dilakukan guna peningkatan kualitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat.
- b. Kerjasama yang dilakukan telah memberikan manfaat bagi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kelemahan:

- a. Kerjasama yang terjalin belum masuk pada wilayah strategis.
- b. Sebagian kerjasama belum ditindaklanjuti dengan kegiatan.

Peluang:

- a. Bertambah banyaknya Lembaga dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang memungkinkan untuk terjalinnya kerjasama dalam bidang pendidikan dan pengabdian.
- b. Fakultas Dakwah sebagai pencetak ahli Dakwah, semakin membuka peluang bagi peningkatan kesejahteraan.

Tantangan:

- a. Persoalan sosial yang dihadapi masyarakat sangat kompleks sehingga peran Fakultas Dakwah bersama lembaga mitra dalam menentukan pendekatan yang tepat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.
- b. Kompetisi antar lembaga semakin meningkat sehingga masyarakat semakin selektif dalam memilih lembaga mitra kerjasama untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO

A. Visi:

“Pada Tahun 2039, Menjadi Fakultas yang Unggul dan Islami dalam Pengelolaan dan Pengembangan Ilmu Dakwah dan komunikasi menuju Masyarakat yang Berkeadaban.”

B. Misi:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan komunikasi yang unggul;
- Mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi yang inklusif-integratif; dan
- Mengembangkan nilai-nilai islam dan humanisme dalam pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi.
- Melaksanakan Kerjasama dengan instansi/Lembaga dalam penyenggaraan perguruan tinggi

C. Tujuan:

- Menghasilkan lulusan yang professional, berdaya saing dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Dakwah dan Komunikasi;
- Menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang ilmu dakwah dan komunikasi untuk kemajuan ilmu dan peradaban islami; dan
- Mewujudkan masyarakat yang religius, kritis, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.
- Menghasilkan Kerjasama yang produktif dan bermanfaat dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Implementasi operasional visi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dijelaskan sebagai berikut:

- Unggul (*Excellent*)

Indikator “unggul” (*excellent*) yang ingin dicapai oleh Fakultas Dakwah adalah (i) unggul dalam bidang pendidikan dan pengajaran; (ii) unggul dalam penelitian dan pengembangan teori-teori ilmu pengetahuan, dan (iii) unggul pemberdayaan masyarakat; (iv) unggul dalam kualitas kemahasiswaan; dan (v)

unggul dalam pengelolaan kelembagaan. Keunggulan yang hendak diwujudkan oleh Fakultas Dakwah adalah:

- Fakultas Dakwah memiliki keunggulan dalam pengelolaan sumber daya manusia, institusi, dan kelembagaan secara komparatif, kompetitif, dan distingtif;
 - Fakultas Dakwah memiliki keunggulan dalam pengkajian ilmu Dakwah dan komunikasi yang inklusif dan integrative.
- Islami (*Islamic*)
 - Visi Islami meniscayakan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto memiliki komitmen yang tinggi untuk:
 - Menjadikan Islam sebagai sumber nilai dan pijakan dalam proses pengembangan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Dakwah;
 - Sivitas akademika dan tenaga kependidikan memiliki pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari; dan
 - Menjadikan Islam sebagai sumber integrasi ilmu dan basis pengembangan keilmuan dakwah dan komunikasi.
 - Masyarakat yang Berkeadaban
 - Guna mewujudkan masyarakat yang berkeadaban, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto memaknai masyarakat yang berkeadaban sebagai berikut:
 - Sebagai perwujudan dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang *smart* dan *good citizen*;
 - Menjadikan lulusan Fakultas Dakwah sebagai bagian dari masyarakat global yang *smart* dan *good citizen*;
 - Masyarakat berkeadaban adalah masyarakat madani yang ditandai dengan masyarakat yang religious, pluralis, toleran, demokratis, dan bekeadilan.

D. Sasaran:

1. Berdasarkan pada misi nomor 1 (satu) dan tujuan nomor 1 (satu), Fakultas Dakwah berusaha untuk mewujudkan:
 - a. Terlaksananya proses pembelajaran yang humanis, partisipatif dan kontekstual; dan
 - b. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dan komunikatif.
2. Berdasarkan pada misi nomor 2 (dua) dan tujuan nomor 2 (dua) , Fakultas Dakwah berusaha untuk mewujudkan:
 - a. Meningkatnya SDM dalam bidang ilmu Dakwah dan komunikasi; dan
 - b. Meningkatnya jumlah penelitian, publikasi, HAKI, Paten dalam bidang ilmu Dakwah dan komunikasi.
3. Berdasarkan pada misi nomor 3 (tiga) dan tujuan nomor 3 (tiga), Fakultas Dakwah berusaha untuk mewujudkan:
 - a. Meningkatnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama;
 - b. Tumbuhnya sikap kritis dan humanis dalam kehidupan masyarakat; dan
 - c. Terwujudnya komitmen terhadap nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
4. Terwujudnya Kerjasama dengan instansi/Lembaga dalam pengembangan tridharma Perguruan Tinggi pada tingkat local, regional, nasional dan internasional

E. Paradigma Keilmuan Fakultas Dakwah

IAIN Purwokerto sebagai lembaga pendidikan dengan komitmen utama mencapai visi yang dicanangkan, yaitu unggul, islami, dan berkeadaban, maka paradigma keilmuan menjadi sebuah kelabudan. Paradigma keilmuan di IAIN Purwokerto adalah Jabalul Hikmah, yang secara harfiah bermakna gunung hikmah. Adapun makna Jabalul Hikmah sebagai paradigma keilmuan IAIN Purwokerto adalah semua pola sikap dan pola pikir sivitas akademika IAIN Purwokerto sebagaimana gunung hikmah, yaitu pribadi-pribadi yang di dalamnya menyatu kebaikan dan kemanfaatan untuk sesama dan semesta.

Dipilihnya gunung dalam lanskap paradigma keilmuan IAIN Purwokerto yang bernama Jabalul Hikmah beralas pada makna-makna konstruksif, fundamental, visioner, dan sekaligus revolusioner yang terkandung dalam makna gunung. Makna-makna tersebut semakin menemukan titik aksentuasinya karena bersumber dari al-Quran, kitab suci dan kitab rujukan utama umat Islam di seluruh dunia.

Di dalam al-Quran, banyak yang menjelaskan tentang gunung, seperti gunung berfungsi sebagai sumber hikmah (QS al-Ghasiyah ayat 19), sebagai sumber ilmu pengetahuan (QS al-Anbiya' ayat 31), sebagai sumber kehidupan (QS al-Hijr ayat 19), sebagai sumber daya alam (QS at-Takwir ayat 1-6), sumber kesuburan (QS al-Waqi'ah ayat 4-6), sebagai pasak bagi bumi (QS an-Naba ayat 8), sebagai penyeimbang bumi (QS an-Nahl ayat 50), dan merupakan panorama yang indah dan menenangkan hati (QS Qaf ayat 7). Lebih dari itu, apabila diperdalam kajiannya secara akademik, gunung memiliki ragam perspektif berupa perspektif teologis, saintifik, kebudayaan, estetis, etis, ekonomis, ekologis, teknologis, dan geografis. Pelbagai makna tersebut sekaligus menjadi spirit yang pondasi langkah, kinerja, dan paradigma bagi semua sivitas akademika IAIN Purwokerto.

Merujuk pada makna-makna gunung di atas, maka paradigma keilmuan Jabalul Hikmah sangat relevan bagi institusi IAIN Purwokerto. Adapun hikmah dalam terminologi paradigma keilmuan Jabalul Hikmah bermakna sebagai puncaknya. Maksudnya, bersamaan dengan karakter diri sebagaimana gunung di atas, maka semua sivitas akademika IAIN Purwokerto harus mampu mengejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi pribadi cahaya bagi sesama dan semesta.

Kerangka pijak secara filosofis-epistemologik penggunaan gunung sebagai paradigma keilmuan bermuara pada bagaimana semua sivitas akademika mampu (1) mengimplementasikan sifat-sifat ilahiyah dalam pola pikir dan pola sikap, (2) memiliki akhlak atau perilaku mulia, (3) mengoptimalisasi fungsi intuisi, (4) mengoptimalisasi fungsi akal, (5) menjadi penyeimbang di masyarakat, dan (6) mencipta budaya positif bagi lingkungan,

bangsa, dan dunia. Keenam elemen tersebut merupakan bentuk insan kamil, yang merupakan tujuan utama paradigma keilmuan Jabalul Hikmah. Dengan kata lain pula, secara aksiologis dan sekaligus ontologis, hikmah dalam Jabalul Hikmah merupakan bentuk aktif, bukan pasif atau kata benda yang seolah hanya bermakna pelajaran atau pengetahuan. Hikmah di sini mewujud dalam insan kamil.



Gambar 1.
Konstruksi Paradigma Keilmuan Jabalul Hikmah

Jabalul Hikmah dengan demikian mengedepankan aspek implementatif pada ranah positif yang dibarengi dengan pondasi kuat dan kokoh. Oleh karena itu, pendar cahaya dari paradigma keilmuan Jabalul Hikmah berupa citra diri lulusan IAIN Purwokerto berupa insan kamil, yang memiliki karakteristik IPM; *Intelectuality, Profesionality, and Morality*.



Gambar 2
Citra Diri Lulusan IAIN Purwokerto

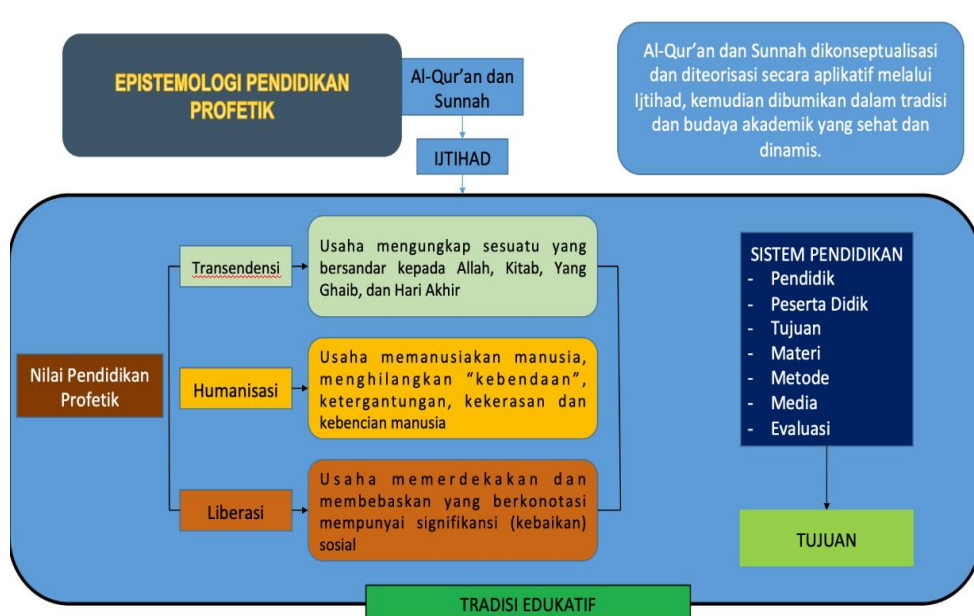
Paradigma keilmuan IAIN Purwokerto menjadi simpulan atas kerangka integratif atas keilmuan yang menjadi fokus pembelajaran di IAIN Purwokerto. Eksistensi kelembagaan juga menjadi proyeksi melalui paradigma keilmuan ini. Pendekatan baru ini menjadi motivasi untuk terus melakukan reintegrasi epistemologis terhadap basis-

basis keilmuan yang ada. Harapannya, melalui integrasi keilmuan dalam kerangka Jabalul Hikmah ini, permasalahan-permasalahan kontemporer yang menyeruak, baik dalam ranah akademik, keagamaan, sosial, budaya, dan teknologi bisa terurai lalu diketemukan solusinya.

Struktur paradigma keilmuan Jabalul Hikmah juga menawarkan fleksibilitas kajian dan metodologi. Hal ini bertujuan agar semua sivitas akademika IAIN Purwokerto terus bersinergi melahirkan inovasi untuk masyarakat, agama, dan kehidupan. Universalitas kajian Islam juga sekaligus menjadi semakin mendalam daya jelajah kajiannya, karena landasan pijaknya tetap bertumpu pada al-Quran, al-Hadis, turats, serta kajian, analisis, dan hasil penelitian terkini. Oleh karena itu, obyektivikasi dalam paradigma keilmuan Jabalul Hikmah menjadi salah satu pranata menyingkap ulir-ulir yang masih buram, dan sekaligus mengikis kajian-kajian yang parsial.

Cultural identity melalui paradigma keilmuan Jabalul Hikmah menjadi titik pusat determinasi dalam paradigma pembelajaran yang diberlakukan di IAIN Purwokerto. Paradigma pembelajaran sangat penting karena jangan sampai sudah paradigma keilmuan yang bagus namun menjadi hampa dan teralienasi justru karena absennya paradigma pembelajaran yang menjadi pijakan implementatifnya. Orientasi masyarakat dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan komunikasi seperti sekarang juga praktis berubah, apalagi dengan merujuk pada isu internasional tentang era disrupsi, era industri 4.0, era *big data*, dan era *artifitial intelligence* (AI). Oleh karena itu, strategi penjabaran paradigma keilmuan Jabalul Hikmah di IAIN Purwokerto bersifat mutlak. Adapun paradigma pembelajaran di IAIN Purwokerto adalah paradigma pembelajaran profetik.

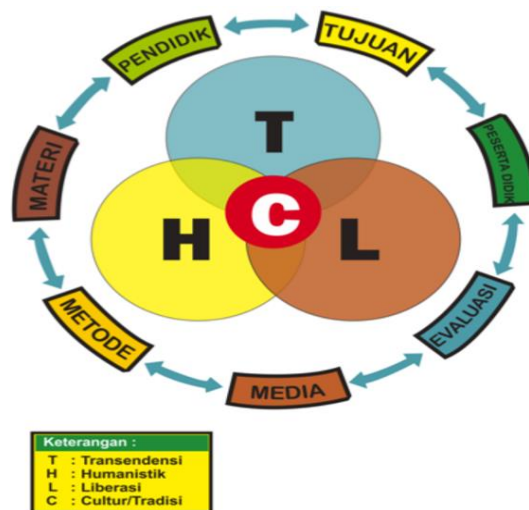
Paradigma pembelajaran profetik menjadikan al-Quran dan al-Hadis atau Sunnah sebagai sumber kajian, kemudian dikonseptualisasi dan diteorisasi melalui ijtihad, serta disinergikan dengan kitab-kitab klasik serta hasil penelitian kontemporer, lalu dibumikan, diinternalisasikan, atau diimplementasikan dalam budaya akademik yang sehat dan dinamis.



Gambar 3.
Epistemologi Paradigma Pembelajaran Profetik

Paradigma keilmuan Jabalul Hikmah memberikan ruang elaborasi terhadap kajian atau penelitian secara optimal. Oleh karenanya, integrasi keilmuan di dalamnya begitu dinamis sekaligus aktual. Paradigma pembelajaran profetik dalam kerangka Jabalul Hikmah menjunjung tinggi integrasi dan koneksitas keilmuan. Pasalnya, hal itu akan mampu memberikan sumbangsih optimal bagi masyarakat, agama, dan dunia.

Paradigma pembelajaran profetik bisa dijelaskan dalam konsepsi sinar culture (C) yang benderang memancar dan sekaligus bergerak atau aktif. Sinar culture (C) tersebut berada di tengah. Konsepsi T, H, dan L yang merupakan komponen pendidikan yang mengitarinya, juga bercahaya dan bergerak dinamis. Alasan bercahaya dan bergerak itu menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran profetik senantiasa bergerak, dinamis, dan aktif menerangi manusia dan alam semesta.



Gambar 4.
Koneksitas dalam Paradigma Pembelajaran Profetik

Koneksitas dalam paradigma pembelajaran profetik akan mampu melahirkan sebuah peradaban yang memiliki atau mengimplementasikan nilai-nilai ketuhanan dan kenabian, dan di saat yang sama juga mampu bersikap humanis dan terbuka kepada masyarakat atau sesama manusia. Kesalehan vertikal dan horisontal terbingkai dalam sebuah peradaban khaira ummah, dan ini merupakan tujuan utama paradigma pembelajaran profetik.

Darul Hikmah



Gambar 5.
Pola Bangunan dalam Paradigma Pembelajaran Profetik

Konsep dan pola bangunan rumah di atas juga sekaligus menegaskan tentang paradigma filsafat pembelajaran profetik dalam lanskap paradigma keilmuan Jabalul Hikmah. Dalam paradigma filsafat pembelajaran profetik, bisa dideskripsikan juga sebagai

berikut:

- 1) Filsafat profetik merupakan pemikiran reflektif-spekulatif sampai pada pembuktian empirik untuk menemukan kebenaran normatif dan faktual-aplikatif yang memiliki daya sebagai penggerak umat sehingga terbentuk komunitas ideal (*khairu ummah*).
- 2) Budaya profetik merupakan pengorganisasian profetik antarindividu dan membentuknya menjadi satu kelompok dalam rangka mempertahankan eksistensi manusia di dalam lingkungan hidupnya, sesuai dengan tradisi sosial profetik yang memiliki pilar transendensi (*tauhid*) humanisasi (*amar ma'ruf*) dan liberasi (*nahi munkar*);
- 3) Kontekstualisasinya dalam pembelajaran menunjukkan bahwa tujuannya bersifat sosial-kolektif dan materi pembelajarannya memuat nilai ketuhanan yang terintegrasi dengan berbagai ilmu dan sekaligus responsif terhadap budaya lokal. Adapun metode dan strategi pembelajarannya menggembirakan atau menyenangkan sekaligus mendisiplinkan (*basyiran wa nadziran*). Pada titik ini, setiap individu dapat menjadi pendidik sekaligus peserta didik dalam waktu dan tempat yang sama. Adapun terkait pijakan evaluasinya, diukur dari kualitas tradisi profetiknya. Untuk lembaga pendidikannya, memadukan ilmu-ilmu sains, teknologi, sosial-humaniora, seni, dan komunikasi kontemporer.
- 4) Konsep filsafat dan budaya profetik dalam paradigma keilmuan Jabalul Hikmah di IAIN Purwokerto memiliki karakteristik dan bentuk yang khas, yaitu perpaduan antara tradisi keilmuan, keislaman, kejawaan, dan kepesantrenan (*basic action and paradigm*) dengan ditopang nilai humanisasi dan liberasi yang kuat, sehingga senantiasa memiliki semangat untuk sukses, serta semangat terus berkarya dan berbuat baik untuk sesama dan semesta, dan di saat yang sama juga semangat mendekat kepada Tuhan.
- 5) Implikasi paradigma pembelajaran profetik seperti ini adalah terbentuk institusi pendidikan yang dikelola berdasarkan tradisi profetik dan senantiasa proaktif dengan kemajuan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan komunikasi. Selain itu, juga senantiasa apresiatif terhadap *local wisdom*, dan memiliki pola pikir

dan pola sikap kreatif untuk memberikan yang terbaik kepada mahasiswa dan masyarakat berdasarkan spirit tauhid.

- 6) Paradigma pembelajaran profetik dengan demikian dapat diilustrasikan dalam potret atau kerangka Darul Hikmah, yang secara langsung integratif dengan paradigma keilmuan Jabalul Hikmah.

Pilar paradigma pembelajaran profetik dengan demikian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7.
Pilar Paradigma Pembelajaran Profetik

NO	PILAR	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Humanisasi	Menjaga persaudaraan sesama meski berbeda agama, keyakinan, status sosial-ekonomi, dan tradisi, memandang seseorang secara total meliputi aspek, fisik, dan psikisnya. Serta, menghindari berbagai bentuk kekerasan dan membuang jauh sifat kebencian. Agar bisa menjaga maka “kuat” dalam karakter dan humanis dalam kehidupan.	Dalam konteks sosiologis, humanisasi lebih didahulukan daripada liberasi dan transendensi. Contohnya: lebih baik mendahulukan menjenguk atau mengantar tetangga sakit daripada shalat ke masjid.
2	Liberasi	Memihak kepada kepentingan rakyat, menegakkan keadilan, kebenaran, dan kesejahteraan, serta memberantas kebodohan dan	Kebodohan pangkal kesengsaraan dan mem-bawa kemiskinan. Tanpa ilmu, tidak akan mampu membebaskan diri dari kebodohan dan ke-miskinan. Ilmu untuk

		keterbelakangan sosial-ekonomi.	kesejahteraan dan kedamaian.
3	Transendensi	Mengakui adanya kekuatan supranatural, mendekatkan diri kepada Tuhan, dan ramah terhadap alam/lingkungan, dengan senantiasa memaknai bahwa alam senantiasa bertasbih kepada Allah. Senantiasa berusaha memperoleh kebaikan Tuhan, memahami suatu kejadian dengan pendekatan batin atau spiritual, mengaitkan kejadian dengan ajaran kitab suci, dan melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir.	Keyakinan terhadap Yang Kuasa akan mengemuka dengan ekspresinya masing-masing, bahkan secara primitif sekalipun. Politik, kesehatan, dan kesejahteraan manusia lebih banyak didasarkan pada “keyakinan” dan pemikiran bahwa perubahan dimulai dari paradigmanya.

Dengan demikian, untuk mengimplementasikan paradigma pembelajaran profetik, berikut ini adalah strategi yang dilakukan:

Tabel 8.

Indikator Kontekstualisasi Paradigma Pembelajaran Profetik

NO	SIFAT PROFETIK	INDIKATOR	KONTEKSTUALISASI EDUKATIF
1	Jujur (<i>shidq, honest, conscience centered</i>)	Niat yang baik, menepati janji, jujur dalam kata dan perbuatan, dan berpedoman pada nurani	Kompetensi kepribadian: memiliki karakter dan watak yang sehat dan

			memahami karakteristik mahasiswa
2	Dapat dipercaya (<i>amanah, Trustable, highly committed</i>)	Bertanggung jawab, taat asas dan hukum, dan membuat keputusan dengan menjaga profesionalisme dan komitmen	Kompetensi sosial: mampu berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan instansi pendidikan maupun masyarakat.
3	Menyampaikan pesan (<i>tabligh, reliable communication skill</i>)	Aktif, komunikatif, informatif, kooperatif, aspiratif, suka musyawarah, dan menyenangkan	Kompetensi pedagogik: menguasai secara luas dan mendalam substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta penguasaan strategi dan metode pembelajaran.
4	Cerdas (<i>fathanah, smart, problem solver</i>)	Pandai, kreatif, disiplin, menghargai waktu, dan profesional, sehingga mampu menyelesaikan masalah	Kompetensi profesional: menguasai materi dan mengembangkan kurikulum secara aktif dan inovatif.

Keterangan:

Terintegrasi dalam sistem pendidikan, yaitu tujuan pembelajaran, dosen, mahasiswa, metode, media, dan evaluasi, sehingga terbentuk mahasiswa yang dinamis, kreatif, visioner, dan inovatif dan sekaligus memiliki integritas moral, profesional, komunikatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan pendekatan transendensi, humanisasi, dan liberasi yang terbangun dalam sebuah tradisi edukatif yang kuat.

Paradigma keilmuan Jabalul Hikmah sebagai spirit kinerja dan landasan pola pikir dan pola sikap merupakan sebuah terobosan untuk menyinergikan semua konsepsi, dimensi, potensi, serta nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kenabian dalam ranah implementatif-praktis di dunia pendidikan, yang dalam hal ini di IAIN Purwokerto. Melalui paradigma keilmuan Jabalul Hikmah ini, paradigma pembelajaran profetik dijadikan pranata dan daya unguhnya.

Desain keilmuan dan kurikulum yang disajikan pun merujuk pada implementasi dan kontekstualisas, sehingga mahasiswa tidak hanya tahu namun juga mengamalkan; dan mahasiswa tidak hanya hebat secara intelektual namun juga hebat secara sosial dan spiritual. Melalui desain yang seperti ini, maka *basic action and paradigm* mahasiswa senantiasa berpijak pada nilai-nilai kebaikan dan kemanfaatan. Muaranya, mahasiswa mampu menjadi permata bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa, dan dunia. Spirit ini pula yang juga dengan sekuat tenaga diejahwantahkan dan diimplementasikan oleh para dosen dan tenaga kependidikan di IAIN Purwokerto.

Paradigma keilmuan Jabalul Hikmah bukan hanya jargon, melainkan sebuah pijakan dan langkah taktis mewujudkan keindahan dan kedamaian hidup. Konstruksi *scientific community and community of researchers* dikemas dengan detail, mendalam, dan substansial dalam Jabalul Hikmah. Tujuannya, agar semua komponen bisa terserap dan menjadi kekuatan yang saling menguatkan. Paradigma keilmuan Jabalul Hikmah bermula dari niat baik dan sebuah *dream and creative imagination*, yang lantas dianalisis kemudian disinkronisasi dengan realitas aktual, sehingga menjadi paradigma keilmuan yang kokoh, dan sekaligus ditopang dengan paradigma pembelajaran profetik yang ujungnya adalah khaira ummah dan atau insan kamil. Dari sini, visi IAIN Purwokerto yang unggul, islami, dan berkeadaban akan bisa diwujudkan.

Untuk mengimplementasikan paradigma keilmuan IAIN Purwokerto, Fakultas Dakwah mengembangkan pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan dakwah dan komunikasi dalam konteks pembangunan masyarakat yang islami.

F. SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN FAKULTAS DAKWAH

1. Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 80% dengan IPK 3,30 ke atas, berkompeten di bidangnya dan mampu berkomunikasi global. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah:
 - a. Program pendampingan mahasiswa melalui pembimbing akademik;
 - b. Program percepatan studi (mahasiswa boleh mengambil mata kuliah semester atasnya);
 - c. Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi;
 - d. Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris;
 - e. Pembentukan komunitas-komunitas;
 - f. Penyediaan laboratorium untuk praktikum mahasiswa;
 - g. Kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.
2. Semua lulusan memiliki intelektualitas dan religiusitas keislaman yang kokoh. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah:
 - a. Pengondisian suasana akademis dan lingkungan yang berbasis religiusitas; dan
 - b. Program Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (BTA & PPI).
3. Semua lulusan memiliki budi pekerti, keteladanan serta integritas personal dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah:
 - a. Penyusunan dan penerapan kode etik bagi mahasiswa;
 - b. Pengondisian suasana akademis dan lingkungan yang berintegritas; dan
 - c. Penyusunan kurikulum yang mengedepankan budi pekerti dan etika mahasiswa.
4. Pengintegrasian pembelajaran yang berbasis pustaka dan lapangan. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah:
 - a. Pengadaan perpustakaan fakultas;
 - b. Pembentukan komunitas serta pelatihan-pelatihan aplikatif; dan

- c. Memaksimalkan penggunaan laboratorium.
5. Menciptakan inovasi metode dan strategi pembelajaran baru serta publikasi yang memperoleh hak paten. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah memberikan sarana dan prasarana yang memadai serta stimulus bagi penelitian dosen.
6. Karya penelitian berbasis integrasi keilmuan sains dan agama minimal 50% per tahun. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah memperbanyak program penelitian yang berbasis integrasi keilmuan sains dan agama.
7. Karya ilmiah dosen yang dipublikasikan secara nasional dan internasional minimal sepuluh artikel per tahun. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah memperbanyak anggaran bagi penelitian dosen baik penelitian kolektif maupun individual.
8. Peningkatan jumlah kerjasama dengan Lembaga lain dalam pemberdayaan masyarakat. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah menambah kerjasama sebanyak lima belas kerjasama per tahun.
9. melakukan inventarisasi dan penyiapan sistem manajemen yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah:
 - a. Program pemetaan dan penyusunan instrumen manajemen SDM sesuai dengan standar Badan Layanan Umum; dan
 - b. Peningkatan status kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum.
10. Tercapainya standar kerja, penghargaan dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah:
 - a. Program pemenuhan kebutuhan bagi peningkatan kinerja, produktivitas dan kualitas kesejahteraan; dan
 - b. Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan tupoksi sekolah tinggi.
11. Reputasi dan akreditasi nasional perguruan tinggi yang terus meningkat di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat. Strategi yang digunakan bagi pencapaian sasaran tersebut adalah:

- a. Program peningkatan dan penjaminan mutu terhadap kurikulum dan silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional secara bertahap; dan
- b. Program pemetaan dan penyusunan road-map akreditasi institusi, program studi, jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat.

BAB III

KERANGKA UMUM RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2020-2024

A. Arah Kebijakan

Rencana Strategis Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2020-2024 merupakan tahapan kedua dari Rencana Induk Pengembangan Fakultas Dakwah Tahun 2015-2039. Pada tahapan ini, Fakultas dakwah memasuki fase *Islamic Teaching and Integration science and Religion*. Sebagai bagian dari IAIN Purwokerto yang merupakan core business-nya pada pengembangan keilmuan Islam, maka Fakultas Dakwah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan Islamic Teaching yang unggul, baik dalam skala nasional maupun Internasional. Di samping itu, Fakultas Dakwah juga memberikan dukungan kuat terhadap perubahan alih status IAIN Purwokerto menjadi UIN KH. Saifuddin Zuhri yang tentunya akan mendorong proses terjadinya integrasi antara science dengan agama.

Untuk melaksanakan fase kedua ini, maka ditetapkan arah kebijakan pengembangan Fakultas Dakwah dalam jangka waktu lima tahun ke depan, yakni:

1. Tahun 2020: fokus pada peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan proses pembelajaran yang actual dan integrative dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan teknologi informasi; peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, dalam skala nasional dan internasional; dosen dan mahasiswa terlibat secara aktif dalam forum-forum ilmiah nasional dan

internasional serta mampu melakukan pengabdian masyarakat secara kolaboratif.

2. Tahun 2021: fokus pada peningkatan kerjasama akademik dan kelembagaan, penemuan-penemuan baru dalam bidang dakwah dan komunikasi yang mendapat HAKI dan paten, penelitian kolaboratif di bidang dakwah dan komunikasi dalam skala nasional maupun internasional, meningkatkan jenjang akademik dosen dan peningkatan prestasi mahasiswa secara nasional.
3. Tahun 2022: fokus pada peningkatan jumlah program studi, publikasi jurnal nasional dan internasional, akreditasi jurnal, akreditasi prodi internasional, sertifikasi profesi, jenjang pendidikan dosen.
4. Tahun 2023: fokus pada peningkatan akreditasi unggul, penambahan guru besar, menambah sarana prasarana laboratorium, peningkatan prestasi mahasiswa secara internasional, peningkatan jumlah publikasi jurnal internasional.
5. Tahun 2024: focus pada peningkatan riset integrasi dakwah dan komunikasi, peningkatan kerjasama internasional, pertukaran tenaga Pendidik dan mahasiswa skala internasional, pusat kajian dakwah dan komunikasi melayu raya.

B. Bidang Pengembangan

1. Pengembangan SDM

Bidang Pengembangan SDM dalam hal ini meliputi Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah. Pengembangan SDM (*development personnel*) pada dasarnya adalah kegiatan terpadu yang dilakukan Fakultas Dakwah dalam rangka meningkatkan nilai tambah Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa dan Alumni guna meningkatkan produktivitas civitas akademika Fakultas Dakwah. Kegiatan-kegiatan dalam ruang lingkup pengembangan sumber daya manusia (*development of personnel*) ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang telah dimiliki, sehingga tidak akan tertinggal oleh perkembangan organisasi serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran dalam hal ini meliputi kurikulum dan inovasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di Fakultas Dakwah, Pengembangan pembelajaran sebagai cara yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi satu set bahan dan strategi belajar dengan maksud mencapai tujuan tercapai. Model pengembangan pembelajaran yang dikembangkan oleh Fakultas Dakwah untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Model pengembangan pembelajaran yang dikembangkan oleh Fakultas Dakwah didasarkan pada penggunaan pendekatan sistem terhadap komponen-komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Desain kurikulum Fakultas Dakwah

berdasarkan KKNi sementara inovasi pembelajaran fakultas dakwah dengan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi hal ini dimaksudkan agar output dari lulusan fakultas dakwah mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.

3. Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian tetap dilakukan oleh fakultas dakwah untuk meningkatkan hasil penelitian, publikasi dan pengembangan jaringan. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto memiliki roadmap penelitian hal ini dimaksudkan agar arah penelitian sesuai dengan bidang keilmuan atau program studi di lingkup Fakultas Dakwah. Setiap dosen dalam satu semester minimal harus memiliki satu riset yang telah terpublish dalam jurnal nasional maupun internasional. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah juga diharapkan mampu melakukan penelitian kolaboratif, selain meningkatkan hasil penelitian dan publikasi juga untuk memperluas pengembangan jaringan.

4. Pengembangan Pengabdian

Pengembangan pengabdian dilakukan dengan peningkatan hasil publikasi, penelitian dan pengembangan jaringan. Dalam praktiknya, pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung penelitian dengan masing-masing kelompok konsentrasi keilmuan dengan mempertimbangkan topik dan judul penelitian yang di danai baik secara nasional maupun internasional, kualifikasi akademik dengan sumber daya yang mendukung bidang penelitian yang diusulkan, konsentrasi bidang keilmuan yang mendukung, sarana pendukung penelitian laboratorium dan

pusat studi, jumlah output dan outcome penelitian berupa HaKI, hak Cipta atau paten. Fakultas Dakwah memiliki beberapa desa binaan salah satunya adalah di desa Datar, Purwokerto. Desa binaan ini sebagai salah satu instrument untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

5. Pengembangan Kerjasama

Fakultas Dakwah IAIN purwokerto aktif dalam melakukan Kerjasama baik dalam ranah nasional maupun internasional. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah Kerjasama dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan secara signifikan. Kerjasama dengan Lembaga lain di dalam dan di luar negeri merupakan salah satu program unggulan Fakultas Dakwah. Dekan dan para wakil dekan proaktif menginisiasi kegiatan Kerjasama dengan pemerintah provinsi maupun kabupaten. Selain itu Dekan Fakultas Dakwah juga menggagas pengembangan kerjaama dengan dunia usaha maupun industry serta perguruan tinggi atau Lembaga riset di dalam maupun di luar negeri.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

	Bidang Pengembangan	Sasaran Program	Baseline	Target Kerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Dosen	Jumlah Doktor	9	12	14	17	20	24
		Publikasi	170	206	245	284	323	362
		Pengabdian	18	36	54	72	90	108
		HaKI	22	31	41	51	61	71
		Buku Ajar/Modul	6	8	10	12	14	16
		Riset	30	60	90	120	150	180
		Lektor	16	21	26	30	34	38
		Lektor Kepala	7	10	12	15	17	19
		Guru Besar	1	1	1	2	3	4
		Rekognisi	30	35	40	45	50	55
		Sitasi	1500	1539	1584	1634	1694	1764
		Penambahan Dosen	6	10	14	20	26	36
		Dosen bersertifikat pendidik	29	35	39	44	49	54

	Bidang Pengembangan	Sasaran Program	Baseline 2019	Target Kerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.	Tenaga Kependidikan	S2	1	2	2	2	2	2
		Peningkatan Kompetensi melalui Pelatihan	1	2	3	5	7	9
		Tenaga Fungsional	0	1	2	3	4	5
		Tenaga Laboran	1	1	1	1	1	2
		Tenaga Pustakawan	4	4	5	5	6	6
		Tenaga Teknisi	1	1	2	3	4	5
		Tenaga Analis	1	1	3	4	7	8
		Tenaga Administrasi	9	11	13	15	17	20
		Arsiparis	1	1	1	1	2	2
		Pranata Komputer	2	3	4	5	6	7
3.	Mahasiswa	Persentase peningkatan mahasiswa	15%	20%	25%	30%	35%	40%
		Jumlah Layanan Bakat dan Minat Mahasiswa	9	9	12	16	18	22
		Jumlah Layanan Kesehatan Sosial Mahasiswa	2	3	4	5	6	7
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	67	77	87	97	107	120

		Jumlah mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa program magister	2	3	4	5	6	7
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	1	2	4	6	8	10
		Prosentasi mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%	2.5%	3%	3.5%	4%	4.5%
4.	Mutu Pendidikan	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	85%	87%	90%	92%	94%	95%
		Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	40%	75%	100%	40%	45%	50%
		Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu	50%	75%	100%	100%	100%	100%
		Persentase implementasi kurikulum berbasis KKN	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning	75%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatnya prodi di fakultas dakwah terakreditasi A/Unggul	2	2	2	3	3	4
		Jumlah jurnal Fakultas Dakwah terakreditasi sinta 2	0	0	1	1	1	2

		Rerata masa Studi Mahasiswa (Tahun)	4.4	4.3	4.2	4.1	4.0	4.0
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)	6	5	4	4	4	3
		Rerata indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa (IPK)	3.3	3.5	3.52	3.54	3.60	3.61
6.	Sarana dan Prasarana	Bertambahnya jumlah kelas multimedia	1	2	3	4	5	6
		Bertambahnya ruangan perkuliahan	11	12	15	17	20	25
		Bertambahnya Miniatur area manasik haji	-	-	1	1	1	2
		Bertambahnya carier center	1	1	2	2	3	4
		Bertambahnya ruangan Perpustakaan Fak	-	1	1	1	1	1
		Bertambahnya Lab. Konseling	-	1	1	1	1	1
		Bertambahnya Lab. Jurnalistik	-	1	1	1	1	1
		Bertambahnya Lab. Fotografi	-	1	1	1	1	1
		Bertambahnya Lab. Multimedia	-	1	1	1	1	1
		Bertambahnya Lab. Haji Umroh	-	1	1	1	1	1
		Terpenuhinya bandwith jaringan internet	3.5GB	4.3GB	4.3GB	4.3GB	5GB	5GB

		Bertambahnya jumlah buku rujukan atau referensi	10	11	13	15	18	21
		Jumlah Akses e-Journal Nasional dan Internasional Meningkat	1120	1126	1170	2000	2300	2500
		Anggaran operasional semakin meningkat (Miliar)	1.2 M	1.3M	1.5 M	1.7 M	2M	2.2M
		Anggaran investasi SDM semakin meningkat	1M	1.2M	1.3 M	1.4 M	1.5 M	1.7M
		Anggaran investasi sarana dan prasarana semakin meningkat	7M	7.2M	7.3 M	7.4 M	7.5 M	8 M
		Serapan anggaran setiap tahun semakin meningkat	89%	92%	93%	93%	94%	94%
		Kepuasan layanan akademik semakin meningkat	88%	92%	93%	94%	95%	95%
		Kepuasan layanan karir dosen dan tenaga kependidikan semakin meningkat	70%	72%	80%	85%	87%	90%
7.	Pengembangan dan Kerjasama	Jumlah kerjasama	38	42	46	50	54	58
		Jumlah Program Studi	4	4	4	6	7	7
		Jumlah Pusat Studi	0	0	2	3	3	4

		Persentasi prodi di Fakultas Dakwah yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	75%	80%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah prodi yang memperoleh reputasi internasional	0%	0%	0%	25%	50%	50%
		Jumlah Kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang Pendidikan dan pengajaran	2	2	2	4	5	6

B. KERANGKA PENDANAAN

Sistem pengelolaan pendanaan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto mencakup: *pertama*, peningkatan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termauk untuk memberikan layanan dasar. *Kedua*, memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia. *Ketiga*, ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara pelaksana kegiatan. *Keempat*, menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan serta tingkat kesiapan pelaksanaan. *Kelima*, mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia. *Keenam*, mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program serta meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan berupa Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Hibah Dalam Negari (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaan sebagai berikut a) Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup: belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran satker. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti tunjangan sertifikasi

dosen non PNS, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada PTKIN. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis. b) Sumber pendanaan dari PNBPN, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk: Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku. c) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker. d) Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu PTKIN untuk masuk kategori *Islamic Research University*. d) Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud. e) Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada investasi fisik perluasan akses PTKIN dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain). f) Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan pengembangan kelembagaan PTKI.

BAB V

PENUTUP

A. Pengembangan dan Pelaksanaan Renstra

Renstra ini dibuat untuk menjadi acuan kerja penyelenggara. Renstra ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang disusun untuk memandu manajemen dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. Oleh sebab itu, renstra ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen institusi, sehingga pengembangan ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman kerja, renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, masing-masing unit dan sub unit manajemen IAIN Purwokerto perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di samping itu, guna mengembangkan potensi institusi secara maksimal, unit-unit di lingkungan IAIN Purwokerto perlu memiliki rencana Strategis masing-masing dengan mengacu pada renstra IAIN Purwokerto.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistic, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payungrenstra yang sama, yaitu renstra IAIN Purwokerto.

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari pelaksanaan renstra ini. Monitoring dilakukan oleh pimpinan Institut, pimpinan fakultas/ lembaga/ pusat dengan berpedoman pada rencana kerja tahunan. Pada setiap tahun anggaran, pimpinan IAIN Purwokerto dan pimpinan unit memastikan ketersediaan rencana kerja tahunan yang mengacu pada renstra institusi dan renstra unit. Selanjutnya para pimpinan meninjau secara berkala efektivitas program-program dan kegiatan-kegiatan tahun berjalan. Di akhir setiap tahun anggaran, para pimpinan tersebut melakukan evaluasi dalam bentuk kajian dan analisa terhadap keberlangsungan program dan kegiatan, serta ketercapaian target-target yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu acuan untuk penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya. Di akhir setiap destinasi (*milestone*), pimpinan IAIN Purwokerto dan unit melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai kebijakan, program, kegiatan dan indikator yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. evaluasi tersebut meliputi ketepatan perencanaan, keberlangsungan program dan kegiatan, ketercapaian indikator dan target, prestasi yang dicapai, dan kendala-kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi setiap tahapan tersebut kemudian menjadi salah satu bahan pertimbangan penting untuk menyusun strategi menuju ke tahap (*milestone*) berikutnya.